

ABSTRAK

Mesin merupakan salah satu faktor produksi yang menunjang kelancaran dalam proses produksi suatu perusahaan industri. Jika mesin mengalami kerusakan maka dapat optimal menghasilkan produk yang bisa dijual untuk kelangsungan hidupnya. Untuk itu diperlukan perawatan dan pemeliharaan terhadap setiap mesin baik yang tidak mengalami kerusakan maupun yang mengalami kerusakan untuk menjamin kelancaran proses produksi.

Penelitian bertujuan untuk membandingkan antara biaya yang timbul dari *preventive maintenance* dan *corrective maintenance* mana yang menghasilkan biaya yang paling ekonomis dan optimal untuk dijalankan sehingga tercipta efisiensi biaya pemeliharaan di PT. Air Minum Dalam Kemasan Arlida baik penelitian secara deskriptif maupun penelitian secara verifikatif. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode 2013 hingga 2014 mengeluarkan biaya sebesar Rp. 42.141.000,- /tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis, analisis kebijakan pemeliharaan dapat meningkatkan efisiensi biaya pemeliharaan di PT. Air Minum Dalam Kemasan Arlida. Hal itu terbukti dari hasil analisis biaya pemeliharaan preventif yaitu sebesar Rp. 7.380.000,- /tahun lebih rendah dibandingkan dengan yang dilakukan perusahaan sebesar Rp. 12.541.000,- /tahun. Sedangkan biaya pemeliharaan korektif yaitu sebesar Rp. 17.052.375,16,- /tahun lebih rendah dibandingkan yang dilakukan perusahaan yaitu sebesar Rp. 29.600.000,- /tahun.

Kata Kunci : *preventive maintenance*, *corrective maintenance*, perbandingan biaya pemeliharaan dan efisiensi biaya pemeliharaan.

ABSTRACT

The machine is one of the factors that support the smooth production in the production process of an industrial company. If the machine is damaged then it is certain to be disrupted production company and the company can not optimally produce product that can be sold for its survival. It is necessary for the care and maintenance of each machine both undamaged and damaged to ensure a smooth production process.

The study aimed to compare the costs arising from preventive maintenance and corrective maintenance which resulted in the cost of the most economical and optimized to run so as to create efficiency of maintenance costs at PT. Air Minum Dalam Kemasan Arlida both descriptive study and research verification. Maintenance activities undertaken by the company during the period 2013 to 2014 the cost of Rp. 42.141.000, - / year.

Based on the results of research and analysis has been done with the author, policy analysis of maintenance can improve the efficiency of maintenance costs at PT. Air Minum Dalam Kemasan Arlida. This is evident from analysis of the cost of preventive maintenance is Rp. 7.380.000, - / year lower than that of the company amounted to Rp. 12.541.000, - / year. While the cost of corrective maintenance is Rp. 17,052,375.16, - / year lower than those of the company is equal Rp. 29.600.000, - / year.

Keywords : *preventive maintenance, corrective maintenance, maintenance cost comparasions, and cost-efficiency of maintenance*